



LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies

Vol. 2 No. 2 (2023) ISSN : 2964-1470

Journal website: <https://lectures.pdfaii.org/>

Research Article

Analisis Kendala Guru Dalam Mengajar Al-Qur'an Hadis Di MIN 2 Serdang Bedagai

Jihan¹, Dedi Masri², Sovia Harahap³, Ummi Hanifaa⁴

1. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, jihanjihan9536@gmail.com
2. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dedimasri68@gmail.com
3. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, sovia@gmail.com
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, ummihanifaa16@gmail.com

Copyright © 2023 by Authors, Published by LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : April 27, 2023

Revised : May 18, 2023

Accepted : June 07, 2023

Available online : July, 22, 2023

How to Cite: Jihan, Dedi Masri, Sovia Harahap, & Ummi Hanifaa. (2023). Analisis Kendala Guru Dalam Mengajar Al-Qur'an Hadis Di MIN 2 Serdang Bedagai. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 2(2), 72–80. <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i2.27>

Analysis of Teacher Constraints in Teaching Al-Qur'an Hadith at MIN 2 Serdang Bedagai

Abstract. This study describes the teacher's constraints in teaching Al-Qur'an Hadith at MIN 2 Serdang Bedagai. The research in this paper is descriptive qualitative. Data collection techniques used by way of interviews and also with various sources both from relevant books and journals. The results of this study indicate that the obstacles experienced by teachers in teaching Al-Qur'an Hadith are: (1) lack of interest and enthusiasm of students in following the learning process of Al-Qur'an Hadith, (2) Students have low competence in reading and writing Al-Qur'an Hadith, (3) inadequate media and tools at MIN 2 Serdang Bedagai. The efforts made to overcome these obstacles are changing learning strategies to

make them more interesting and also holding special extracurriculars for reading and writing the Qur'an.

Keywords: Teacher Obstacles, Al-Qur'an and Hadis

Abstrak. Penelitian ini menjelaskan kendala guru dalam mengajar Al-Qur'an Hadis di MIN 2 Serdang Bedagai. Penelitian dalam tulisan ini deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara wawancara dan juga dengan berbagai sumber baik itu dari buku yang relevan maupun jurnal-jurnal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kendala yang di alami guru dalam mengajar Al-Qur'an Hadis yaitu: (1) kurangnya minat dan semangat para peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis, (2) Peserta didik memiliki kompetensi yang rendah dalam membaca dan menulis Al-Qur'an Hadis, (3) media dan alat yang kurang memadai di MIN 2 Serdang Bedagai. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu, mengubah strategi pembelajaran agar lebih menarik dan juga mengadakan ekstrakurikuler khusus untuk membaca dan menulis Al-Qur'an.

Kata Kunci: Kendala Guru, Al-Qur'an dan Hadis

PENDAHULUAN

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk dapat memahami dan mencintai Al-Qur'an Hadis sebagai sumber agama Islam serta dapat mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.¹ Sejalan dengan misi agama Islam yang bertujuan memberikan rahmat bagi semua makhluk di alam ini, maka pendidikan Islam mengidentifikasikan sasarannya yang digali dari sumber ajaran Alquran dan Hadis atau sunnah yang merupakan jalan atau cara yang pernah dicontohkan Nabi Muhammad dalam perjalanan kehidupannya melaksanakan dakwah Islam. Contoh yang diberikan beliau dapat dibagi menjadi tiga yaitu hadis qauliyah, fi'liyah, dan takririyah. Ini merupakan sumber dan acuan yang dapat digunakan umat Islam dalam seluruh aktivitas kehidupan.

Akan tetapi hambatan dan tantangan dalam mengajar materi Al-Qur'an Hadis merupakan kendala atau permasalahan yang membutuhkan pemikiran untuk menentukan penyelesaiannya. Berbagai hambatan yang ditemui guru dalam proses belajar mengajar, salah satunya yaitu siswa yang memiliki kompetensi rendah dalam membaca dan menulis pada pelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Hambatan dan tantangan yang terjadi merupakan permasalahan yang sulit di hadapi dalam proses belajar mengajar, baik permasalahan yang datang dari faktor internal maupun faktor eksternal.²

Materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis hampir keseluruhan membahas mengenai ayat-ayat Al-Qur'an. Akan tetapi, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan kurang bisa dalam menerapkan tajwid pada bacaan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut, bahkan ada

¹ Hijratul Khair and Imaniah Elfa Rachmah, "Pembelajaran Al Qur'an Hadits Di Min 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar" 1, no. 1 (2018): 27-37.

² Abd. Rozak, "Alquran, Hadis, Dan Ijtihad Sebagai Sumber Pendidikan Islam," *Journal Of Islamic Education* 2, No. 2 (2018): 86-101.

sebagian peserta didik yang masih sangat awam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.³ Pada dasarnya seorang guru menyadari bahwa dalam proses pembelajaran akan timbul masalah-masalah belajar yang di alami oleh siswa, bahkan guru memahami bahwa kondisi lingkungan siswa juga menjadi salah satu sumber timbulnya masalah-masalah belajar. Selain kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid, permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu belum adanya usaha seorang guru dalam mengembangkan pola berpikir siswa dalam setiap proses pembelajaran, baik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ataupun mata pelajaran lainnya.

Maka dari itu, kondisi inilah yang dapat mempengaruhi proses maupun hasil yang ingin di capai. Dan salah satu upaya yang harus dilakukan seorang guru yaitu mengembangkan pola pikir anak yang didukung dengan media pendidikan yang dapat digunakan dalam proses penguasaan materi belajar siswa. Dengan menggunakan media pendidikan ini akan dapat mendorong lebih cepat tercapainya tujuan pengajaran. Walaupun kenyataannya belum semua guru menggunakan media yang efektif dalam upaya memperjelas penguasaan materi pembelajaran.

Pada dasarnya, peserta didik adalah individu yang unik, yang mempunyai kesiapan dan kemampuan fisik, psikis serta intelektual yang berbeda satu dengan yang lainnya. Demikian pula dalam proses belajar mengajar, setiap peserta didik mempunyai karakteristik yang berbeda. Terdapat beberapa anak yang memang memiliki kemampuan aktif ketika pembelajaran berlangsung. Keaktifan peserta didik inilah yang membawa pengaruh baik terhadap pencapaian tujuan belajar mengajar. Untuk mengaktifkan peserta didik, seorang guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang membuat peserta didik banyak beraktivitas. Salah satu cara agar membuat peserta didik aktif yaitu dengan cara membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari guru, dan guru juga harus mampu mengelola proses pembelajaran agar lebih efektif, dinamis, efisien dan positif.⁴

Adapun pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang dilaksanakan di MIN 2 Serdang Bedagai tidak terlepas dari masalah dan hambatan, baik yang dari peserta didik itu sendiri maupun faktor-faktor lainnya. Masalah yang muncul dari peserta didik MIN 2 Serdang Bedagai saat belajar Al-Qur'an Hadis salah satunya yaitu kurangnya semangat anak dalam mengikuti proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadis, padahal semangat belajar adalah salah satu pendorong tercapainya tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Peserta didik di MIN 2 Serdang Bedagai juga mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dan faktor lainnya yaitu timbul dari lingkungan keluarga yang tidak mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an Hadis dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, adapun rumusan masalah penelitian jurnal ini yaitu: a) Bagaimana kendala pada guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 2 Serdang Bedagai? b) Apa saja upaya yang dapat dilakukan seorang guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 2 Serdang Bedagai?

³ Nur Darojah Sayekti, "Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Al Qur'an Hadis di MTsN 1 Gunung Kidul" 05 (2022): 135-42.

⁴ Sayekti.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk menelusuri upaya dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi para peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, oleh karena itu penelitian ini mengambil judul "Analisis Kendala Guru dalam Mengajar Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 2 Serdang Bedagai." Hal ini bertujuan agar upaya pengelolaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan diharapkan akan memberikan konsentrasi kepada peserta didik. Dan dapat mempersiapkan peserta didik agar bisa membaca, menulis, mengartikan, memahami serta terampil dalam mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.⁵

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini ialah menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis data, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dengan mewawancarai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 2 Serdang Bedagai yang bernama bapak M.Salim, S.Pd.I, pada hari Jum'at tanggal 05 Mei 2023. Adapun Teknik penyajian data yang kami gunakan ialah dengan pengamatan langsung pada objek studi sesuai lingkup penelitian dan teori sebagai pendukung penelitian berdasarkan lingkup pembahasan dengan menemukan dan mengembangkan, berupa pengetahuan yang dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang penelitian.

KAJIAN TEORI

Kendala Guru Dalam Mengajar Al-Qur'an Hadis

Manusia dikenal sebagai makhluk yang paling sempurna. Kesempurnaan manusia dapat dilihat dengan keistimewanya memiliki akal budi dan nurani. Akal budi dikenal dalam istilah pendidikan dengan kognitif sebagai lambang berfikir. Untuk dapat mengembangkan kemampuan kognitif seseorang maka manusia harus melakukan upaya untuk dapat memaksimalkan peran kognitif tersebut yaitu dengan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk saling berinteraksi satu sama lain saling pengaruh mempengaruhi. Dalam sekolah atau madrasah orang dewasa dalam hal ini guru sebagai sumber ilmu, tempat bertanya bagi anak didik di sekolah.

Ada dua unsur dalam proses belajar mengajar yang sangat penting dimiliki oleh seorang guru, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek itu saling berkaitan, pemilihan salah satu metode pengajar tentu akan mempengaruhi jenis media yang sesuai. Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulum, akan tetapi sebagian ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar mereka. Guru yang memiliki kompetensi akan lebih mampu menguasai kelas dan mengelola pengajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.⁶

⁵ Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib," *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 1 (2019): 15-28, <https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1107>.

⁶ Sayekti, "Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Al Qur'an Hadis di MTsN 1 Gunung kidul."

Beberapa kendala guru dalam mengajar Al-Qur'an Hadis seperti kurangnya minat dan semangat anak-anak sehingga guru cukup kesulitan dalam mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Kemudian selain minat dan semangat, sebagian anak juga masih lambat dalam menulis dan menghafal Al-Qur'an, ditambah lagi media dan alat yang disediakan oleh sekolah juga kurang memadai dan kurangnya peran dan dukungan orang tua terhadap anak-anaknya sehingga membuat guru harus lebih ekstra dalam mengajar peserta didik.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)

Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadis dari Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis juga merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang turut memberikan sumbangan tercapainya pendidikan nasional. Tugas pendidik tidak hanya menuangkan sejumlah informasi kedalam diri siswa, tetapi mengusahakan bagaimana agar konsep-konsep penting dan sangat berguna tertanam kuat dalam benak siswa. Bagi siswa, untuk benar-benar mengerti dan menerapkan ilmu pengetahuan, mereka harus bekerja untuk memecahkan masalah, menemukan ilmu, dan selalu bergulat dengan ide-ide, sehingga siswa akan selalu aktif dalam proses pembelajaran.

Mempelajari Al-Qur'an Hadis bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan Hadis dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan demikian pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki fungsi lebih istimewa dibanding dengan yang lain dalam hal mempelajari Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an dan hadits di MI, menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang Muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Di antaranya adalah kemampuan dalam membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dan hadits. Untuk dapat memenuhi target pembelajaran bagi siswa MI tersebut, seorang guru tentunya harus mempersiapkan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materinya. Selain itu, seorang pendidik yang baik juga dituntut untuk mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajarannya dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap proses pembelajaran tidak akan terlepas dari adanya problem ataupun masalah yang bisa menghambat proses pembelajaran tersebut. Demikian juga dengan

⁷ Ar Rasikh. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib. *Jurnal Penelitian Keislaman* Vol.15 No.1 (2019): 14-28

pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 2 Serdang Bedagai masih terdapat berbagai masalah yang menghambat proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan Bapak M.Salim,S.Pd.I yang dilaksanakan di MIN 2 Serdang Bedagai, para peneliti menemukan beberapa kendala yang dihadapi Bapak M.Salim,S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Adapun beberapa kendala tersebut antara lain, yaitu:

a. Kurangnya Minat Dan Semangat Para Peserta Didik Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Minat dan semangat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena masih banyaknya siswa yang tidak suka akan suatu pelajaran dan merasa tidak sesuai dengan minat belajarnya, sehingga siswa tersebut tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Seorang guru harus mampu memahami karakteristik, kepribadian setiap peserta didik yang mulai dari perkembangan fisik, intelektualitas, kebutuhan yang diperlukan sehingga guru dapat menentukan tindakan-tindakan ataupun metode dan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat belajar yang tinggi bagi peserta didik. Dengan adanya semangat belajar yang tinggi pada siswa dapat menumbuhkan hal positif yang memberikan dorongan serta semangat belajar dari satu tahap ke tahap berikutnya sesuai dengan perkembangan yang dialami oleh individu peserta didik. Dalam kegiatan proses belajar mengajar sudah barang tentu ada sesuatu yang diharapkan yaitu memperoleh hasil yang maksimal.⁸

b. Masih Banyak Peserta Didik Yang Memiliki Kompetensi Rendah Dalam Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Hadis.

Kesulitan memberikan pengajaran Al-Quran setiap anak menjadi hal yang sangat lazim. Tingkat kesukaran yang dialami siswa membaca Al-Qur'an terletak dengan ayat terlalu panjang. Selain itu juga masih banyak terdapat siswa melafalkan ayat al-qur'an belum fasih. Faktor ini terjadi kurangnya memahami ilmu tajwid yang tidak diberi pelajaran dengan tingkat dasar. Bagian dari belajar melafalkan ayat al-Qur'an diantaranya: (a) fasih dalam melantunkan Al-Qur'an adalah tidak sangkut; tidak terputus-putus, (b) kesesuaian dalam ayat Al-Qur'an sejalan adanya aturan tajwid, (c) halus dan rapi menulis ayat Al-Qur'an.⁹ Kendala ini merupakan kondisi di mana peserta didik belum mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan baik, sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Sedangkan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan pengantar untuk mempelajari Al-Qur'an dan dapat mengantarkan peserta didik untuk mempelajari Al-Qur'an sebagai pedoman hidup di dunia dan di akhirat.

⁸ Muh. Irawan Zuliatul Apri and H. Hakkul Yakin, "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 1-8.

⁹ Purniadi Putra and Syafrudin, "Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah," *Journal Of Education* 3, no. 1 (2020): 26-38.

c. Media dan alat yang kurang memadai di MIN 2 Serdang Bedagai

Proses pembelajaran sudah saatnya diberikan inovasi untuk membangun kemampuan berpikir siswa sehingga membantu tercapainya tujuan pembelajaran. kegiatan dalam menyalurkan informasi atau materi pembelajaran, ada keterlibatan instrument fisik dalam menyalurkan materi pembelajaran tersebut, sehingga ada sumber belajar yang berasal dari materi pembelajaran, dan keterkaitan antara siswa, guru, materi dengan tujuan pembelajaran, dan semua hal tersebut menggunakan media dan alat yang dapat membantu proses tercapainya tujuan proses belajar mengajar yang diharapkan.¹⁰

Beberapa hal yang menyebabkan kurangnya alat dan media tersebut diantaranya ialah terjadi karena masih kurangnya dana sekolah untuk menyediakan media dan alat sebagai pendukung proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Sedangkan, media dan alat merupakan pendukung utama dalam proses pembelajaran, sehingga para peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan juga memudahkan para peserta didik menerima, memahami dan juga mengingat pelajaran yang di sampaikan para pendidik.

Dari beberapa kendala yang dihadapi guru Al-Qur'an Hadis di MIN 2 Serdang Bedagai, maka ia melakukan kebijakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Adapun kebijakan yang ia lakukan, yaitu:

1. Mengubah strategi pembelajaran menjadi lebih menarik. Pengajaran yang interaktif sangat diperlukan terutama pada mata pelajaran yang sering dianggap membosankan. Salah satunya adalah pelajaran Qur'an Hadits yang pada umumnya masih menggunakan metode ceramah. Metode pengajaran tersebut merupakan metode yang praktis dan ekonomis namun terdapat beberapa kekurangan didalamnya.¹¹ Maka dari itu mengubah strategi pembelajaran menjadi lebih menarik dengan mengajak peserta didik untuk lebih aktif di kelas, dengan harapan para peserta didik lebih semangat dan konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran serta memudahkan para peserta didik untuk memahami mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
2. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler khusus untuk membaca dan menulis Al-Qur'an. Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program sekolah yang dilaksanakan di luar jam pelajaran agar dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler pada jalur nonformal inilah yang harus dikembangkan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kemampuan

¹⁰ Sri Bulan and W Eka Wahyudi, "Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terintegrasi Seni Melalui Narasi Berbasis Gambar Bercerita Surat Al-Fil Untuk Membangun Kemampuan Berpikir Siswa," *Journal of Instructional and Development Researches* 1, no. 1 (2021): 10-19.

¹¹ Hamidah Hayati, "Penerapan Multimedia Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Iis-2 Mata Pelajaran Al Quran Hadits Di Ma Unggulan Kh. Abd. Wahab Hasbullah," *Journal Of Education Management Studies* 4, no. 1 (2021): 37-42.

siswa, sehingga melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa mampu belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹²

Kegiatan ini dilaksanakan di luar jam sekolah, dengan harapan peserta didik bisa lebih serius untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan Kaidah Tajwid.

Dari data di atas menunjukkan bahwa guru Al-Qur'an Hadis di MIN 2 Serdang Bedagai mengakui atas kendala yang dialaminya dalam mengajar Al-Qur'an Hadis. Dan usaha yang dapat dilakukan oleh Bapak M. Salim, S.Pd.I yaitu mengubah strategi pembelajaran dan mengadakan ekstrakurikuler khusus untuk membaca dan menulis Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa analisis kendala guru dalam mengajar al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Serdang Bedagai diantaranya seperti, kurangnya minat dan semangat para peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis, Peserta didik memiliki kompetensi yang rendah dalam membaca dan menulis Al-Qur'an Hadis, serta media dan alat yang kurang memadai di MIN 2 Serdang Bedagai. Dalam hal ini, beberapa upaya yang dapat dilakukan seorang guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 2 Serdang Bedagai diantaranya mengubah strategi pembelajaran agar lebih menarik dan juga mengadakan ekstrakurikuler khusus untuk membaca dan menulis Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiba Maulidiah. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas III Di SDN Lambangkuning Probolinggo. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(2), 81–93. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i2.18>
- Apri, Muh. Irawan Zuliatul, and H. Hakkul Yakin. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 1–8.
- Ar Rasikh. "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib." *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 1 (2019): 15–28. <https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1107>.
- Bulan, Sri, and W Eka Wahyudi. "Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terintegrasi Seni Melalui Narasi Berbasis Gambar Bercerita Surat Al-Fil Untuk Membangun Kemampuan Berpikir Siswa." *Journal of Instructional and Development Researches* 1, no. 1 (2021): 10–19.
- Hayati, Hamidah. "Penerapan Multimedia Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Iis-2 Mata Pelajaran Al Quran Hadits Di Ma

¹² Alfin Julianto and Anisa Fitriah, "Evaluasi Program Ekstrakurikuler Baca Al-Qur'an Di SMP Negeri 03 Bengkulu Selatan," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 1, no. 2 (2021): 175–84.

- Unggulan Kh. Abd. Wahab Hasbullah.” *Journal Of Education Management Studies* 4, no. 1 (2021): 37-42.
- Julianto, Alfin, and Anisa Fitriah. “Evaluasi Program Ekstrakurikuler Baca Al-Qur’an Di SMP Negeri 03 Bengkulu Selatan.” *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 1, no. 2 (2021): 175-84.
- Khair, Hijratul, and Imaniah Elfa Rachmah. “Pembelajaran Al Qur’an Hadits Di Min 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar” 1, no. 1 (2018): 27-37.
- Putra, Purniadi, and Syafrudin. “Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah.” *Journal Of Education* 3, no. 1 (2020): 26-38.
- Rozak, Abd. “Alquran, Hadis, Dan Ijtihad Sebagai Sumber Pendidikan Islam.” *Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2018): 86-101.
- Sartika Sari Efriyanti, Dedi Masri, Zhahirul, & Rida Haniyah Siregar. (2023). Strategi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Quran Dengan Kegiatan Tadarus Al-Quran Di MDA Al-Amin. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 2(1), 1-8. <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i1.17>
- Sayekti, Nur Darojah. “Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Al Qur’an Hadis di MTsN 1 Gunung kidul” 05 (2022): 135-42.